HUBUNGAN KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN REMAJA DENGAN PERILAKU MEROKOK DI SMP NEGERI 1 KALISAT KABUPATEN JEMBER

Oleh:
Andi Setyawan, Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep.,M.Kes
Ns. M. Ali Hamid, S.Kep.,M.Kes

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email : fikes@unmuhjember.ac.idWebsite : http://fikes.unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Kepribadian adalah sikap dan pemikiran yang dibentuk dari pengasuhan orang tua ketika anak sampai dewasa. Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang yang merupakan respon orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Keribadian Remaja Dengan Perilaku Merokok Di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember**.** Desain *korelasional* penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalisat sebanyak 31 responden yang dimulai tanggal 28-28 Juni 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling.* Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa statistic dengan uji *spearman rho'*. Berdasarkan analisis data dari karakteristik kepribadian remaja dengan perilaku merokok didapatkan nilai (ρ *value* = 0,001) α = 0,05 nilai r 0.521 yang berarti ada hubungan yang kuat antara Karakteristik Kepribadian Remaja Dengan Perilaku Merokok. Rekomendasi penelitian ini yaitu melakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan prosedur *Health Education*: pencegahan, promosi kesehatan, pengobatan, dan peningkatan kualitas hidup pada remaja, agar tercipta remaja harapan bangsa yang sehat.

Kata kunci : Karakteristik Kepribadian, Perilaku Merokok
Daftar Pustaka 45 (2006-2015)

ABSTRACT

Personality is the attitude and thoughts that are shaped by parental care in one's life from childhood to adulthood. Smoking behavior is one's activity as the response to external stimulation which arouses him to smoke and is readily observable. The objective of this research is to find out the Correlation between Teenager's Personality Characteristics and Smoking Behavior at SMP Negeri 1 KalisatJember. The correlational design of the research employs cross sectional approach. The population of this research is the entire students of VIII grades at SMPN 1 Kalisat, numbering 31 respondents. This research is conducted in the period between 28-28 June 2017. Simple random sampling is used as the sampling collection technique. Data collection is performed using questionnaire. Statistical analysis is done by using spearman rho' testing.Based on the data analysis onout the Correlation between Teenager's Personality Characteristics and Smoking Behavior, the value of (ρ value = 0,001) α = 0,05 and the value of r 0.521 which means that there is a strong correlation between Teenager's Personality Characteristics and Smoking Behavior. This research recommends healthcare education action through Health Education by preventing, promoting health, healing process, as well as quality improvement on teenager's life in order to generate healthy teenagers, respectively.

Keywords: Characteristics, Personality, Smoking behavior
Bibliography 45 (2006-2015)

PENDAHULUAN

Rokok adalah salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Trend prevalensi perokok mengalami peningkatan, seakan mereka mengabaikan bahaya yang dapat ditimbulkan rokok bagi kesehatan. Merokok sudah melanda berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, baik anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan (Kemenkes RI, 2010).

WHO mencatat jumlah perokok seluruh dunia tahun 2013 mencapai 1.2 milyar orang dan 800 juta diantaranya berada di negara berkembang. Indonesia menempati urutan ke 3 dengan jumlah perokok terbanyak setelah Cina dan India. The Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA) menyebutkan bahwa jumlah perokok di Asia Tenggara tahun 2013 tercatat sebanyak 121.156.804 jiwa, dimana Indonesia menempati urutan pertama perokok terbanyak dengan persentase 50,68%. Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2014 menyatakan Indonesia sebagai negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia yaitu, 20,3 % anak sekolah merokok (Laki-laki 36%, perempuan 4.3%). Walaupun proporsi perokok dengan membangun image positif produk rokok; melalui iklan, promosi, sponsor, dan kegiatan Coporate Social Responsibility (CSR).

Di mulainya perilaku merokok pada remaja, dipengaruhi oleh beberapa indikator penting. Lingkungan masyarakat, teman seusia yang juga merokok, juga keluarga dapat menjadi penyebab seseorang mulai merokok pada usia remaja. Meskipun mereka telah memiliki pengetahuan mengenai bahaya merokok dan dampak merokok pada kesehatannya, nyatanya itu tidak mengurangi jumlah perokok aktif pada remaja.

Berdasarkan fenomena di atas pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 109 Tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan dan Permenkes No.28 tahun 2013 tentang pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan pada kemasan produk tembakau. Peraturan itu menegaskan aturan tentang pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan pada produk tembakau yaitu berupa gambar dan tulisan dampak merokok bagi kesehatan. Salah satu sasaran program perilaku sehat dan pemberdayaan masyarakat adalah menurunnya prevalensi perokok serta meningkatnya lingkungan sehat bebas rokok di sekolah, tempat kerja dan tempat umum (Kemenkes RI, 2010).

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional.*

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalisat tercatat 31 responden (SMP Negeri 1 Kalisat, 2017).

Sampel Penelitian

Jumlah yang diambil pada penelitian ini sebanyak 31 siswa dari 34 siswa yang pernah merokok di SMP Negeri 1 Kalisat.

Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah *purposive sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu bulan Mei-Juni 2017 yaitu di SMP Negeri 1 Kalisat.

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 kuesioner, yaitu kuesioner karakteristik kepribadian remaja dengan jumlah sebanyak 30 soal dan kuesioner perilaku merokok dengan sejumlah 18 soal.

Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mula-mula peneliti mendapat ijin dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalisat, Kemudian menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *simpel random sampling*. Setelah itu memberi penjelasan kepada calon responden perihal penelitian yang akan dilakukan. Bila calon responden bersedia, maka calon responden diminta menandatangani surat pertanyaan bersedia menjadi responden. Responden diminta mengisi kuesioner kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Mengolah data ke dalam sistem komputer.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Umur pada Remaja kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember, Mei 2017.

Umur	f	(%)
12-13 tahun	31	100%
Total	31	100%

Distribusi Umur menunjukkan bahwa seluruh responden sebanyak 31 orang berumur 12-15 tahun (100%).

b. Pengaruh merokok

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi pengaruh di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember, Mei 2017.

Pengaruh merokok	f	(%)
Pengaruh orang tua	2	6.5%
Pengaruh teman	17	54.8%
Pengaruh iklan	5	16.1%
Pengaruh fisik	2	6.5%
Pengaruh pengetahuan	2	6.5%
Pengaruh keluarga	2	6.5%
Pengaruh kebudayaan	1	6.5%
Total	31	100%

Ditribusi pengaruh merokok dari 31 responden menunjukkan bahwa responden merokok paling banyak yaitu pengaruh teman sebanyak 17 orang (54.8%).

2. Data khusus

a. Karakteristik kepribadian

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Kepribadian di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember, Mei 2017.

Karakteristik Kepribadian	F	(%)
Introvert	10	32.3%
Ekstrovert	21	67.7%
Total	30	100%

Distribusi karakteristik kepribadian remaja dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mimiliki kepribadian ekstrovert sebanyak 21 (67.7%).

b. Perilaku merokok

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember, Mei 2017.

Perilaku Merokok	F	(%)
Perilaku Merokok tinggi	9	29%
Perilaku Merokok rendah	22	71%
Total	31	100%

Distribusi perilaku merokok dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku merokok tinggi sebanyak 22 (71%).

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

1. Identifikasi Karakteristik kepribadian remaja di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar responden mimiliki kepribadian ekstrovert sebanyak 21 (67.7%).

Terdapat berbagai definisi atau pengertian mengenai kepribadian menurut Kusumanto Setyonegroho mengatakan kepribadian adalah ekspresi keluar dari pengetahuan dan perasaan yang dialami secara subyektif oleh seseorang. Ada juga definisi mengemukakan bahwa kepribadian ialah pola perilaku yang khas bagi seseorang yang menyebabkan orang itu dapat dikenal dari pola perilakunya (Maramis, 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjanto (2008) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan remaja merokok, salah satunya adalah faktor kepribadian. Carl Gustav Jung membagi tipe kepribadian menjadi ekstrovert dan introvert.

Menurut peneliti ada hubungan yang kuat karakteristik kepribadian remaja di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini di hubungkan dengan ciri-ciri fase remaja awal seseorang akan mencari jati dirinya yang akan mudah bergaul dengan teman sebayanya dan lingkungan sekitar.

2. Identifikasi perilaku merokok di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku merokok tinggi sebanyak 22 (71%).

Perilaku merokok disebut juga sebagai menghisap rokok, sedangkan rokok adalah gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas. Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang yang merupakan respons orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yaitu faktor-faktor yang

mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. (Kuncoro, 2007).

Di mulainya perilaku merokok pada remaja, dipengaruhi oleh beberapa indikator penting. Lingkungan masyarakat, teman seusia yang juga merokok, juga keluarga dapat menjadi penyebab seseorang mulai merokok pada usia remaja. Meskipun mereka telah memiliki pengetahuan mengenai bahaya dan dampak merokok pada kesehatannya, nyatanya itu tidak mengurangi jumlah perokok aktif pada remaja (Hartini et al., 2014).

Menurut peneliti ada hubungan yang kuat perilaku merokok di SMP Negeri 1 Kalisat. Hal ini dihubungkan dengan masa remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga remaja ingin mencoba sesuatu yang belum diketahuinya salah satunya merokok.

3. Analisis Hubungan Karakteristik kepribadian remaja dengan perilaku merokok di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa p=0.001 dan α=5% maka dapat di simpulkan p *value* < α (0.001 < 0.05) yang artinya H1 diterima dengan interpretasi nilai r sebesar 0.521, dan nilai r tersebut diinterpretasikan memiliki hubungan sebesar 52.1% antara Karakteristik kepribadian remaja dengan perilaku merokok di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember 2017

kepribadian ekstrovert cenderung untuk cepat melakukan tindakan tanpa pertimbangan yang matang. Sesuai dengan ciri-ciri tersebut ketika menentukan sikap terhadap merokok orang-orang dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung untuk sembrono dan tidak mempertimbangkannya dengan matang terlebih dahulu.Harjanto (2008) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan remaja merokok, salah satunya adalah faktor kepribadian. Carl Gustav Jung membagi tipe kepribadian menjadi ekstrovert dan introvert (Setyowati, T. Julianty, P. Kristanti, Ch.M, 2005).

Menurut peneliti dari hasil yang signifikan dapat disimpulkan ada hubungan yang kuat antara karakteristik kepribadian remaja di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini di hubungkan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja antara lain : faktor kepribadian, faktor lingkungan atau pergaulan, faktor orang tua, faktor iklan. Faktor kepribadian merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berpengaruh besar dalam menentukan seseorang dalam mencoba dan mengkonsumsi rokok.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Kepribadian Remaja di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember sebagian besar responden mimiliki kepribadian ekstrovert sebanyak 21 (67.7%).
2. Perilaku Merokok di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember sebagian besar responden mempunyai perilaku merokok tinggi sebanyak 22 (71%).

3. Ada Hubungan Karakteristik Kepribadian Remaja Dengan Perilaku Merokok di SMP Negeri 1 Kalisat Kabupaten Jember 2017.

Saran

1. Bagi Penulis
   Untuk mewujudkan remaja bebas dari perilaku merokok, penulis sebagai tenaga kesehatan bisa memberikan penyuluhan berupa Health Education: (preventif) pencegahan, (promotif) promosi kesehatan, (kuratif) pengobatan, dan (rehabilitatif) peningkatan kualitas hidup pada remaja, agar tercipta remaja harapan bangsa yang sehat.
2. Bagi Responden
   Jangan mudah terpengaruh dan mulai mengembangkan pikiran-pikiran baru untuk tujuan yang positif, jangan sembrono dalam melakukan suatu tindakan dan mempertimbangkannya dengan matang terlebih dahulu..
3. Institusi Pendidikan
   Perlu diilakukan kajian tentang bagaimana cara meminimalisir perilaku merokok pada remaja dengan cara wali murid mengurangi uang saku anaknya agar tidak digunakan untuk membeli rokok sedangkan wali kelas dan guru Bimbingan Konseling (BK) memberikan peringatan keras bagi siswa yang merokok disekolah maupun diluar sekolah.
4. Peneliti Berikutnya
   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mungkin dengan menggunakan metode penelitian yang lain yang lebih baik serta meminimalisir variabel convoundingnya. Memilih teknik sampling yang sesuai dengan penelitian sehingga penelitian tersebut mendapatkan hasil yang valid, dan mendapatkan hasil penelitian yang baru atau memperbaiki penelitian yang ada dan menjadi masukan untuk tempat penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, R. (2013). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Alimul Hidayat, Aziz. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika

Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Arikunto, S. (2010). Metodelogi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.

Ariani. (2010). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta. Salemba Medika

Azwar, 2010. Sikap Manusia. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

----------, 2011. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Bakhtiar. (2010). Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis. Jakarta: Erlangga

Chandra, Budiman. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. EGC

Depkes. (2012). Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia Tahun 2012. Jakarta: Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.

Gerungan. (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung. Refika ditama

Fauzi, R., Mohammad, K., Antojo, A., Soewarso, K. & Zakiyah 2013. Atlas Tobacco Indonesia In: 2013 (Ed.). Jakarta: Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.

Gilang. (2015). *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di RW 1 Dusun Krajan Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember*. Jember: Tidak di publikasikan

Global Adults Tobacco Surveys (GATS) : Indonesia. World Health Organization, 2011 / http:apps.nccd.cdc.gov/GTSSData/Ancillary/DataReports.aspx?CAID=3 diakses pada 10 Desember 2013

Hartini, H., Fatima, S. & Mardhiyah, A. 2014. *Tipe Perilaku pada Remaja Perokok Di SMP Negeri 1 Jatinagor*. Journal For Health Professionals and Others In Tobacco Control.

Hidayat, A. A. A. (2009). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika

Harjanto.(2008).*PerencanaanPengajaran*. Jakarta: RinekaCipta.

Hernowo, 2007. *Panduan Untuk Perokok*. Jakarta : EGC.

Jaya, M.2009. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok. Rizma*. Jakarta hlm 55-59

Kementerian Kesehatan RI, (2011). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. http://www.depkes.go.id

Kementerian Kesehatan RI. 2012.*Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular Semester II. Kementerian Kesehatan. Jakarta . hlm 29 – 30*

_____. 2011. *Informasi Tentang Penanggulangan Masalah Merokok Melalui Radio. Kementerian Kesehatan* . Jakarta. hlm 9 – 16 .Diakses 20 Oktober 2013 (13 : 30).

_____. 2010. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.

Jakarta. Diakses 20 Oktober 2013. http://www.riskesdas.litbang.depkes.go.id/laporan2010/reg.php.

Kuncoro. (2007). *Perilaku meokok dan bahayanya*. Jakarta. Pt Gramedia

Maramis 2008. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, Surabaya, Airlannga. University Press.

Mu'tadin, *Z.* (2006). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Andi Offset

Mu'tadin, Z. (2007). *Remaja dan Rokok.* http://www.e.psikologi.com/ remaja.050602.htm.(online). diakses pada 19 Januari 2012

Monks, 2008. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

_____(2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

Nursalam, 2013. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

Purwanto, M. N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rusmini. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Komputer untuk Meningkatkan kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA.* Skripsi FPMIPA UPI . Tidak diterbitkan

Santrock, J. W. (2007). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV.Alfabeta

Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta. Mitra Cendikia Press

Satiti, 2009. Strategi Rahasia Berhenti Merokok. Yogyakarta: Data Media

Sastroasmoro, Sudigdo & Ismael, Sofyan. (2008). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-3*. Jakarta. Sagung Seto

Simarmata.2010.*Perilaku Merokok Pada Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok Kecaatan Bangkinag Barat Kabupaten Tampar Provinsi Riau Tahun 2012.*Yogyakarta:Penerbit Andi

Southeast Asia Initiative on Tobacco Tax (SITT) of the Southeast Asia Tobacco Control

Alliances (SEATCA), 2013. ASEAN Tobacco Tax Report Card: Regional Comparisons and Trends. Tersedia di: http://seatca.org/dmdocuments/ASEANTaxReportCardMay13forWEB.p df

Tarwoto *et al*. 2010. *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya.* Jakarta. Salemba Medika

Tobacco Control Support Center (TCSC) & Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. *Atlas Tembakau Indonesia*, Edisi 2013. Tersedia di: http://tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2014/02/Atlas.pdf

Triswanto, Sugeng D. (2007). Stop Smoking. Yogyakarta. Progresif Books

Widianti, A.T. & Proverawati, A. (2010). *Senam Kesehatan.* Yogyakarta. Nuha Medika.

Widianti, Efri. *Remaja dan permasalahannya: Bahaya Merokok, Penyimpangan seks Pada Remaja dan Bahaya Penyalahgunaan Minuan Keras/.* http://resources.unpadcontent/uploac/publikasi_dosen/1A%20makalah.remaja&masalahnya.pdf.diakses pada tanggal 19 februari 2009.

Wong, A. Y. H. (2006). *Validation of Volume-Pressure Recording Tail-Cuff Blood Pressure Measurements*. American Journal of Hypertension (AJH) doi: 10.1038

Who 2013. Who Report On The Global Tobacco Epidemic 2013. The Mpower Package, Geneva: World Health Organization.

World Health Organization (WHO). 2013. Media Centre – Tobacco. Diakses 19 November 2013 (12:35) http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/index.html.

_____. 2013. WHO Report On Global Tobacco Epidemic, 2013. Pg 49 .Diakses 20 Oktober (12:35)